

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan keterampilan belajar siswa yang masih kurang baik. Selain itu, dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah bahan ajar yang digunakan masih kurang bahkan tidak ada. Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka dikembangkan bahan ajar keterampilan belajar yang efektif berupa materi, petunjuk, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling di SMK SPP Negeri Asahan. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan desain ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil dari setiap tahap pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari tahap *analysis* (analisis) yaitu dilihat dari analisis kebutuhan siswa di SMK SPP Negeri Asahan bahwa keterampilan belajarnya masih kurang dilihat dari 32 siswa terdapat 17 siswa yang keterampilan belajarnya kurang baik dengan persentase 53,12%. Selain itu, hasil pada tahap ini yaitu diperoleh data bahwa tidak ada bahan ajar keterampilan belajar yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan konseling di sekolah.
2. Hasil yang didapatkan pada tahap *design* (perancangan) yaitu penyusunan kerangka bahan ajar yang terdiri dari awal, isi dan akhir. pengumpulan dan pemilihan referensi, penyusunan desain dan fitur bahan ajar, dan penyusunan instrumen penilaian bahan ajar untuk pakar ahli dan angket respon siswa.

3. Hasil yang didapatkan pada tahap development yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi yaitu persentase rata-rata 83,75% dan penilaian ahli media persentase rata-rata 80,26%, yang dimana keduanya berada pada kategori valid/layak. Selanjutnya data kualitatif berupa tanggapan, kritik, dan saran dari ahli materi, ahli media, serta siswa SMK SPP Negeri Asahan dalam uji coba kelompok kecil digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan produk yaitu pemisah pragraf yang kurang jelas menjadi pemisah pragraf menjadi jelas, ukuran *font* dalam bahan ajar dari 11 diubah menjadi 12, dan memperbaiki urutan materi berdasarkan konsep 5w + 1H. Selanjutnya, pada tahap *implementation* (implementasi) yaitu uji coba bahan ajar di SMK SPP Negeri Asahan dilakukan secara online menggunakan aplikasi EDUDA yang sudah disediakan oleh dosen pembimbing dan timnya dikarenakan adanya covid 19.
4. Hasil yang didapat dari angket respon siswa rata-rata persentase 83,55% dikategorikan sangat baik dan tidak memerlukan revisi ataupun perbaikan lagi. Selanjutnya, pada tahap *evaluation* (evaluasi) yaitu melihat keefektifan bahan ajar berdasarkan hasil latihan siswa.
5. Hasil yang didapat pada tahap evaluasi yaitu dari 32 siswa terdapat 27 siswa yang sudah lulus dalam pengisian latihan pada bahan ajar dengan persentase 84,37%. Maka bahan ajar sudah dikatakan efektif karena persentase kelulusan secara keseluruhan mencapai klasifikasi baik dengan persentase 81,18% %.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar keterampilan belajar yang dihasilkan berupa materi, materi, latihan dan penilaian layanan konseling pada siswa kelas XI SMK SPP Negeri Asahan sudah efektif.

## **5.2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Psikologi dan Bimbingan, penelitian pengembangan bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai model untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa bimbingan konseling.
2. Bagi Sekolah, bahan ajar ini berguna bagi guru bimbingan konseling dan siswa, dan dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok oleh siswa untuk menguasai latihan-latihannya.
3. Bagi Sekolah, bahan ajar ini dapat digunakan pada siswa SMK dan siswa SMA kerana bahan ajar ini bersifat umum.
4. Bagi Guru Bimbingan Konseling, disarankan memanfaatkan bahan pembelajaran di era pandemi covid-19 agar siswa mencapai tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).
5. Bagi Masyarakat, Penggunaan aplikasi EDUDA ini dapat didukung oleh masyarakat salah satunya adalah orang tua siswa.